

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tingkat kepatuhan minum obat pasien DM tipe 2 yang memenuhi kriteria kepatuhan tinggi sebesar 36,99% sebanyak 54 pasien, kepatuhan sedang sebesar 54,11% sebanyak 79 pasien, dan kepatuhan rendah sebesar 8,90% sebanyak 13 pasien. Kategori tingkat kepatuhan tinggi minum obat berdasarkan jenis kelamin terdapat pada perempuan sebesar 59,26% (n = 32); berdasarkan usia terdapat pada lansia akhir sebesar 37,04% (n = 20); berdasarkan tingkat pendidikan terdapat pada tingkat pendidikan sarjana sebesar 51,28% (n = 20); berdasarkan jenis pekerjaan ada pada pensiunan sebesar 48,15% (n = 26); berdasarkan lama waktu menderita DM, pada lama waktu menderita DM 1 - 5 tahun sebesar 46,30% (n = 25); dan berdasarkan jumlah obat yang diminum ada pada penderita dengan jumlah 2 obat sebesar 55,56% (n = 30).

#### **B. Saran**

1. Perlunya peningkatan kesadaran pasien tentang kepatuhan minum obat melalui konseling, penyuluhan, edukasi, dan pelayanan informasi obat ketika pasien memperoleh obat di apotek.
2. Dari persentase kepatuhan dengan kategori kepatuhan tinggi sebanyak 36,99% dan tingkat edukasi pasien mayoritas sudah mendapatkan edukasi, maka

diharapkan pasien lebih memiliki tanggung jawab dan motivasi diri untuk sembuh sehingga kemungkinan komplikasi juga semakin sedikit.

3. Pihak tenaga medis terutama tenaga farmasi sebaiknya lebih memberikan edukasi yang lebih sederhana sesuai dengan tingkat pendidikan sesuai porsi peran tenaga kesehatan masing-masing. Dapat menggunakan *three prime question* dalam pelaksanaannya.
4. Diharapkan BPJS agar lebih memberikan pelayanan lebih baik lagi bagi peserta Prolanis dan meratakan program Prolanis ini agar penderita diabetes mellitus tipe 2 bisa mendapatkan pengobatan dengan lebih mudah dan murah. Jika kepatuhan meningkat tingkat rasional obat lebih baik sehingga tingkat kesehatan terutama pada penyakit diabetes mellitus tipe 2 menjadi menurun.

## DAFTAR PUSTAKA

- ADA (American Diabetes Association). 2004. Standarts of Medical Care in Diabetes, *Diabetes Care*. 34 (1): S11-S561.
- ADA (American Diabetes Association). 2011. Diagnosis and Classification of Diabetes Mellitus, *Diabetes Care*. 33: S62-S69.
- Adisa, R., Alutundu, M.B., Fakeye, T.O. 2009. *Factors Contributing to Non Adherence to Oral Hypoglycemice Medications Among Ambulatory Type 2 Diabetes Patients in Southwestern Nigeria*. Nigeria: Pharmacy Practice.
- Ainni N. A., Mutmainah, N. 2017. Studi Kepatuhan Penggunaan Obat pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Instalasi Rawat Jalan RSUD dr. Tjitrowardojo Purworejo. *Karya Tulis Ilmiah*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Albery, Ian P. & Marcus Munafo. 2011. *Psikologi Kesehatan Panduan Lengkap dan Komprehensif Bagi Studi Psikologi Kesehatan*. Cetakan I. Yogyakarta : Palmall.
- Ardanti, R.F. 2016. Hubungan Persepsi Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Diabetes Melitus Di Puskesmas 1 Gamping. *Skripsi*. FKIK UMY.
- Badan POM. 2006. Kepatuhan Pasien: Faktor Penting Dalam Keberhasilan Terapi. *Artikel Info POM*. 7 (5): 1-12
- BPJS Kesehatan. 2014. *Panduan Praktis Prolanis (Program Pengelolaan Penyakit Kronis)*. Jakarta: BPJS Kesehatan.
- Delameter, A.M. 2006. Improving Patience Adherence. *Clinical Diabetes Joiurnals*. 24 (2): S70-S89.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2005. *Pharmaceutical Care Untuk Penyakit Diabetes Mellitus*. Jakarta: Direktorat Bina Farmasi Kominitas dan Klinik.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2009. *Pedoman Pelayanan Antenatal di Tingkat Pelayanan Dasar*. Jakarta: Depkes RI.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2013. *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.

- Dinas Pendidikan Nasional. 2003. *Undang-Undang No.20 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. DepDikNas, Jakarta.
- International Diabetes Federation (IDF). 2013. *Global Guideline for Type 2 Diabetes*. <http://www.idf.org>. Diakses 16 Februari 2019.
- Jilao, Mareeya. 2007. Tingkat Kepatuhan Penggunaan Obat Antidiabetes Oral Pada Pasien Diabetes Mellitus di Puskesmas Koh-Libong Thailand. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim: Malang.
- Kozier. 2010. *Fundamentals of Nursing*. Jakarta: EGC.
- Krousel-Wood, M.A, Islam T., Webber, L.S., Re, R.S., Morisky, D.E., Muntner P. 2009. New Medication Adherence Scale Versus Pharmacy Fill Rates in Seniors With Hypertension, *The American Journal of Managed Care*, 15 (1): 59-66.
- Majed, H., Ismael, A., Khatlan, H., dan Shazly, M. 2014. Adherence of Type-2 Diabetic Patients to Treatment. *Kuwait Medical Journal*. 46(3): 225-232
- Mokolomban, C., Wiyono I. W., Mpila A. D. 2018. Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Diabetes Melitus tipe 2 disertai Hipertensi dengan Menggunakan Metode MMAS-8. *Karya Tulis Ilmiah*. Universitas Negeri Manado.
- Morisky, D.E., Ang, A., Krousel-Wood, M., Ward, H.J. 2008. Predictive Validity of Medication Adherence Measure in An Outpatient Setting, *Journal of Clinical Hypertension* . 10 (5): 348-354.
- Morisky, D.E., Di Matteo, M.R. 2011. Improving the Measurement of Self-Reported Medication Nonadherence: Final Response. *Journal of Clinical Epidemiology*. 64: 258-263
- Morris, L.S and Schulz, R.M. 1992. Patient Compliance: An Overview. *Journal of Clinical Pharmacy and Therapeutics*. 17: 183-195.
- Niven, Nail. 2000. *Psikologi Kesehatan Pengantar Untuk Perawat dan Professional Kesehatan Lain*. Jakarta: EGC.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Osterberg, L. & Blasckhe, T. 2005. Adherence to Medication. *The New England Journal of Medicine*. 353 (5): 487-497.

- Perkumpulan Endrokrinologi Indonesia (PERKENI). 2011. *Konsensus Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Mellitus Tipe 2 di Indonesia*. Jakarta: PERKENI.
- Puspita, E. 2016. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Penderita Hipertensi dalam Menjalani Pengobatan. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang
- Rosyida, L., Priyandani, Y., Sulistyarini, A., Nita, Y. 2015. Kepatuhan Pasien pada Penggunaan Obat Antidiabetes dengan Metode Pill-Count dan MMAS-8 di Puskesmas Kedurus Surabaya. *Karya Tulis Ilmiah*. Universitas Negeri Surabaya.
- Sevilla, C. G., Salomon S., Nuevas L., Romero A., and Amaro D. 1960. *Research Methods*. Quezon City: Rex Printing Company.
- Smet, B. 1994. *Psikologi Kesehatan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Wijaya, Indra. 2015. Manfaat Kombinasi Glimpiride dan Metformin pada Tatalaksana Pengobatan Diabetes Mellitus Tipe 2. *Jurnal Pengobatan*. 1 (1): 2-5.
- World Health Organization. 2003. *Adherence To Long-Term Therapies*. Switzerland: World Health Organization.
- Yiannakopoulou, E.C., Papadopoulos, J.S., Cokkinos, D.V., and Mountokalakis, T.D. 2005. Adherence to Antihypertensive Treatment: A Critical Factor for Blood Pressure Control. *European Journal of Cardiovascular Prevention and Rehabilitation*. 12: 243-249.